

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adami Chawazi, *Malpraktik Kedokteran Tinjauan Norma dan Doktrin Hukum* (Malang: Bayumedia Publishing, 2007).
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No.33 Januari-Juni 2018).
- Any Isfandyarie, *Malpraktik dan Resiko Medik dalam Kajian Hukum Pidana*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005).
- Badan Pembinaan Hukum Nasional, *Analisis dan Evaluasi Hukum tentang Pengaturan Bedah Plastik*, (Jakarta: BPHN Departemen Kehakiman dan HAM RI, 1994/ 1995).
- Bahder Johan Nasution, *Hukum Kesehatan Pertanggungjawaban Dokter*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Bambang Poernomo, *Hukum Kesehatan*, (Yogyakarta: Aditya Medis, 1997).
- Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Cet 5 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003).
- Chrisdino M. Achadiat, *Dinamika Etika dan Hukum Kedokteran Dalam Tantangan Zaman*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC).
- Dameis Surya Anggara dan Candra Abdilah, *Metode Penelitian*, (Tangerang: UNPAM Press, 2019).
- Danny Wiradharmairadharma, *Penuntun Kuliah Kedokteran dan Hukum Kesehatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1999).
- Djohansjah Marzoeki, "Analisis dan Evaluasi Hukum tentang Pengaturan Bedah Plastik", (Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional, Departemen Kehakiman Indonesia, 1996).
- Edi Eriadi, *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS* (Jogjakarta: Andi Publisher, 2016).
- Fred Ameln, *Kapita Selekta Hukum Kedokteran* (Jakarta: Grafika Tama Jaya, 1991).
- Hermien Hadiati koeswadji, *Hukum Kedokteran (Studi Tentang Hubungan Hukum Dalam Mana Dokter Sebagai Salah Satu Pihak)*, (Bandung: Penerbit Citra Aditya Bakti, 1998).
- J. Gunawardi, *Hukum dan Dokter*, (Jakarta: Agung Seto, 2008).
- J. Guwandi, *Hukum Medik (Medical Law)*, (Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2005).
- Jenny Barmawi, *Perbandingan Hukum Belanda dalam Hukum Kontinental dan Hukum Inggris Amerika*, (Jogjakarta: Pusaka Kartini, 1989).
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014).
- M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- M. Yusuf Hanafiah dan Amri Amir, *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC (1999).
- M.A. Moegni Djojodirdjo, *Perbuatan Melawan Hukum*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1982).

- Munir Faudi, *Perbuatan Melawan Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2002).
- Nurul Qamar, *et.all, Metode Penelitian Hukum (Legal Research Methods)*, (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017).
- Romli Atmasasmita, *Perbandingan Hukum Dalam Sistem Peradilan Pidana*, (Bandung: Gramedia, 2000).
- Saftiri Haryani, *Sengketa Medik: Alternatif Penyelesaian Perselisihan Antara Dokter dengan Pasien*, (Jakarta: Diadit Media, 2005).
- Salim HS dan Erlies Septiana Nurbani, *Perbandingan Hukum Perdata*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1984).
- Sugeng Istanto, *Hukum Internasional*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014).
- Sunarjati Hartono, *Kapita Selekta Perbandingan Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1988).
- Syahrul Machmud, *Penegakan Hukum dan Perlindungan Hukum Bagi Dokter Yang Diduga Melakukan Medikal Malpraktek*, (Bandung: Mandar Maju, 2008).
- Velliana Tanaya, *Perbuatan Melawan Hukum Informasi Menyesatkan (Misleading Information) Dalam Prospektus Go Public*, (Tangerang: Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, 2018).
- Y.A Triana Ohoiwutum, *Bunga Rampai Hukum Kedokteran*, (Malang: Bayumedia, 2007).
- Yefta Moenadjat, *Hal yang Perlu Diketahui Oleh Masyarakat Awam Mengenai Bedah Plastik*, (Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2001).

Artikel Jurnal

- A.A. Ngr. Dwi Dananjaya, A A Sagung Laksmi Dewi dan Luh Putu Suryani, "Sanksi Malpraktik dan Resiko Medik yang Dilakukan oleh Dokter", *Jurnal Analogi Hukum*, Vol. 1, No.1 (2019): 9. DOI: <http://dx.doi.org/10.22225/1.1.1451.6-10>.
- Albertus Drepane Soge, "Tinjauan Penanganan Kasus Malpraktik Medis Di Pengadilan Pidana Dalam Perspektif Hukum Kesehatan", *Justitia Et Pax*, Vol. 35, No.1, (Juni 2019): 87. DOI: <https://doi.org/10.24002/jep.v35i1.2467>.
- Bock-Hee Im, "Analysis of Medical Disputes Precedent", *Jurnal Asosiasi Konten Korea* Vol.10, No.11, (Agustus 2010): 295.
- Dara Yuliyanti Ningsih, "Upaya International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS) Dalam Mempromosikan Operasi Plastik di Korea Selatan", *JOM FISIP* Vol.4, No.2, (Oktober 2017): 2.
- Erich Masinambow, "Kedudukan Doktrin *Res ipsa loquitur* Dalam Hukum Pembuktian Perdata Dalam Kasus Malpraktik", *Lex et Societatis* Vol. 4, No. 5, (2016): 25. DOI: <https://doi.org/10.35796/les.v4i5.11956>.
- Gede Tusan Ardika, "Perjanjian Tindakan Medis Antara Dokter dengan Pasien Sebagai Bentuk Pelayanan Publik", *GANEC SWARA*, Vol. 13, No.2, (September 2019): 397. DOI: <https://doi.org/10.35327/gara.v13i2.107>.

- Jason A. Stamm, *et. al.*, “Medical Practice: Reform for Today’s Patients and Clinicians”, *The American Journal of Medicine*, Vol. 129, No.1 (Januari 2018): 20.
- Jovita Irawati, “Inkonsistensi Regulasi Di Bidang Kesehatan dan Implikasi Hukumnya Terhadap Penyelesaian Perkara Medik Di Indonesia”, *Law Review XIX*, No.1, (Juli 2019): 71. DOI: [10.19166/lr.v19i1.1551](https://doi.org/10.19166/lr.v19i1.1551).
- Kartina Pakpahan, *et. all*, “Perbandingan Perlindungan Hukum Pasien Korban Malpraktik Bedah Plastik di Indonesia dan Korea Selatan”, *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*, Vol.9, No.1, (April 2021): 222. DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/ius.v9i1.826>.
- Nurul Maghfiroh dan Heniyatun, “Kajian Yuridis Operasi Plastik Sebagai Ijtihad Dalam Hukum Islam”, *The 2nd University Research Coloquium*, (2015): 121-122.
- Patri Bayu Murdi, *et.all*, “Penerapan Doktrin *Res ipsa loquitur* Dalam Penyelesaian Kasus Malpraktek Medik (Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Kasus Malpraktek Medik)”, *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, Vol. 6, No.2, (2018): 223. DOI: [10.20961/hpe.v6i2.17758](https://doi.org/10.20961/hpe.v6i2.17758).
- Sarsintorini Putra, “Inspannigverbintenis dan Resultaatverbintenis dalam Transaksi Terapeutik Kaitannya dengan UU No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen”, *Jurnal Hukum*, Vol. 18, No. 8 (Oktober, 2001): 200. DOI: <https://doi.org/10.20885/iustum.vol8.iss18.art14>.
- Titin Apriani, “Kedudukan Doktrin *Res ipsa loquitur* (Doktrin Yang Memihak Pada Korban) Dalam Tatanan Hukum Indonesia”, *GANEC SWARA* Vol.4, No.1, (2020): 401. DOI: <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>.
- Wahyu Rizki Kartika Ilahi, “Resiko Medis dan Kelalaian Medis dalam Aspek Pertanggung jawaban Pidana”, *Jurnal Hukum Volkgeist*, Vol. 2, No. 2, (April 2018): 173. DOI: <https://doi.org/10.35326/volkgeist.v2i2.109>.
- Yana Sylvana, *et all*, “Penerapan *Res Ipsa Loquitur* Dalam Malpraktik di Rumah Sakit”, *cross-border* Vol. 5 No.1, (Februari 2022): 523.
- Yuki Fitia Maatisya, *et all*, “Rekonstruksi Kesejahteraan Sosial Bagi Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 6, No.3, (2022): 10338. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v6i3.3395>.

Hasil Penelitian:

- Alexander Shenjaya, “Doktrin Res Ipsa Loquitur Dihubungkan dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dalam Dugaan Malpraktik Medis (Studi Putusan Nomor 1366 K/Pdt/2017)”. Skripsi, Tangerang: Universitas Pelita Harapan, 2021.
- Benny Dwi Hermawan, “Tinjauan Yuridis terhadap Perubahan Fisik pada Manusia (Operasi Plastik) dalam Perspektif Hukum Islam”. Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Darlis, “Tinjauan Waktu Tunggu Pelayanan Rekam Medis di Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2012”. Skripsi, Aceh: Universitas Teuku Umar, 2012.

- Haris Sudirman Lubis, "Tinjauan Yuridis Pemberantasan Narkotika Berdasarkan Program Rehabilitasi Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika di Kota Batam". Skripsi, Batam: UIB, 2018.
- Khasyatillah, "Perempuan dan Pemrosesan Informasi Modifikasi Tubuh (*Body Modification*)". Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro, 2021.
- Meryana, "Analisis Yuridis Peniadaan Pertanggungjawaban Hukum Dokter Atas Dugaan Medical Malpraktek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran di Kota Batam". Skripsi, Batam: UIB, 2020.
- Nandiwardhana Dharmmesta, "Penyelesaian Dan Pertanggungjawaban Dokter Terhadap Pasien Dalam Perkara Administratif Malpraktek (Studi Kasus Terhadap Putusan Nomor: 1077/Pid.B/ 2011/ PN. SBY)". Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Putu Yudiq Maya Lestari, Putu Yudiq Maya Lestari, "Tanggung Jawab Rumah Sakit Terhadap Malpraktik Medis yang Dilakukan Oleh Dokter Spesialisnya (Analisis Berdasarkan Hukum Perikatan dan Hukum Kesehatan)". Skripsi, Depok: Universitas Indonesia, Juli 2010.
- Ricky, "Batasan Dokter Dalam Melakukan Tindakan Medis yang Bukan Kewenangan Kompetensi Profesinya". Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).
- Siska Diana Sari, "Analisis Mengenai Bedah Plastik Berdasarkan Aspek Hukum Kesehatan dan Hukum Islam (Studi Kasus Bedah Plastik "Ny. P" oleh "dr. W di Rumah Sakit Umum Bandung)". Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Siti Salamah, "Sanksi Pidana Pelaku Malpraktik Bagi Dokter Perspektif Hukum Pidana Islam dan Hukum Positif Indonesia (analisis putusan No: 1077/Pid.B/ 2011/ PN.SBY), skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.
- Vica Kusuma Dewi, "Pertanggungjawaban Yuridis Terhadap Dokter Yang Melakukan Perbuatan Melawan Hukum Menurut Pasal 1365 Jo Pasal 1367 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Analisis Putusan Nomor 126/Pdt.G/2003/PN.CBN.)". *Skripsi*, Jakarta: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2010.
- Yogi Indra Prastyawan, "Pelaksanaan Informed Consent Sebagai Dasar Yuridis Dokter Dalam Melakukan Tindakan Medis Terhadap Pasien Gawat Darurat di UGD Rumah Sakit Islam Malang", skripsi, Malang: Universitas Brawijaya, 2010.

Peraturan Perundang-Undangan Nasional

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 3886).
 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4431).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan *International Covenant on Civil and Political Rights* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 119, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4558).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063).

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5072).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5434).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/ MENKES/ PER/ III/ 2008 tentang Rekam Medis.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 290/ MENKES/ PER/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran.

Peraturan Konsil Kedokteran Nomor 75 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik.

Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 32 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penanganan Kasus Dugaan Pelanggaran Disiplin Dokter dan Dokter Gigi.

Peraturan Perundang-Undangan Internasional

Universal Declaration of Human Right 1948.
The United Nations International Covenant on Civil Political Right 1966
Korean Civil Code.
Korean Civil Procedure Act
Medical Service Act.
Act on Remedies For Injuries From Medical Malpractice and Mediation of Medical Disputes.
Act on The Improvement of Training Conditions and Status of Medical Residents.
The United Nations International Covenant on Civil Political Right 1966.

Website/ Internet:

Imalay Naomi Lasono, “Manjakan Pasien, Berikut Alasan Korea Selatan Jadi Pilihan Tepat Untuk Wisata Medis”. <https://travel.kompas.com/read/2021/11/10/083100127/manjakan-pasien-berikut-alasan-korea-selatan-jadi-pilihan-tepat-untuk-wisata>, diakses pada 25 September 2022.

Izza Namira, “7 Fakta Operasi Plastik di Korea Selatan, Memesona dengan Risiko Besar”. <https://www.idntimes.com/health/fitness/izza-namira-1/fakta-operasi-plastik-korea-selatan/4>, diakses pada 3 September 2022.

Mahrus Ahali, “Membumikan HAM di Indonesia”, <https://law.uui.ac.id/blog/2020/05/21/membumikan-ham-di-indonesia/>, diakses pada 4 September 2022.

- Noventasya Nidya Megasafitri, “Perbandingan Hukum Pidana (C)”, <https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=163611>, diakses pada 27 Juli 2022.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Indonesia. <https://www.perapi.org/doctor/explore>, diakses pada 12 Oktober 2022.
- Putri Rosmalia Octaviyani, “Mediasi Harus Dimanfaatkan Dalam Kasus Malpraktik”, <https://mediaindonesia.com/humaniora/168824/mediasi-harus-dimanfaatkan-dalam-kasus-malpraktik>, diakses pada 3 September 2022.
- Redaksi, “Presenter TV Diduga Korban Malpraktek Dokter Spesialis”. <https://potretkota.com/berita/presenter-tv-diduga-korban-malpraktek-dokter-spesialis>, diakses pada 25 September 2022.
- RSUD dr. Iskak Tulungagung, “Mau Bedah Plastik Estetik? Yuks, Kenali Dulu Apa Saja Manfaat dan Risikonya”. <https://rsud.tulungagung.go.id/mau-bedah-plastik-estetik-yuks-kenali-dulu-apa-saja-manfaat-dan-risikonya/>, diakses pada 22 Oktober 2022.
- Sandy Indra Pratama, “Sampai Akhir 2012, Terjadi 182 Kasus Malpraktik”, <https://nasional.tempo.co/read/1575117/kontroversi-terawan-metode-cuci-otak-hingga-vaksin-nusantara>, diakses pada 3 September 2022.
- Sienny Agustin, “Inilah Pengertian Informed Consent yang Penting Untuk Diketahui”. <https://www.alodokter.com/inilah-pengertian-informed-consent-yang-penting-untuk-diketahui>, diakses pada 27 Oktober 2022.
- The National Law Review, “South Korea,” *The National Law Review* 11, no. 111. <https://www.natlawreview.com/jurisdiction/all-international/south-korea>, diakses pada 30 Juli 2022.
- Tim Litbang MPI, “5 Negara Dengan Operasi Plastik Terbanyak di Dunia, Ada yang Mencapai 4,3 Juta Kali”. <https://news.okezone.com/read/2022/01/17/18/2533376/5>, diakses pada 25 September 2022.
- World Health Organization, “WHO Director-General’s Welcoming Remarks on International Universal Health Coverage Day”, <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-on-international-universal-health-coverage-day---12-december-2021>, diakses pada 21 Juli 2022.

Kamus atau Encyclopedia:

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Bedah Plastik”. <https://kbbi.lektur.id/bedah-plastik#>, diakses pada 20 September 2022.
- Oxford Learner’s Dictionaries, “Plastic Surgery”. <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/plastic-surgery>, diakses pada 4 September 2022.